

BULETIN KNTI CADIK NELAYAN

SENIN, 22 SEPTEMBER 2025

www.knti.or.id

KKP Targetkan 65 Kampung Nelayan Merah Putih Rampung pada 2025

KKP menargetkan pembangunan 65 Kampung Nelayan Merah Putih (KNMP) tahap pertama selesai pada Desember 2025. Program ini diharapkan menjadi kawasan pesisir modern yang terintegrasi dengan sarana dan prasarana produksi, membuka pusat ekonomi baru bagi nelayan di berbagai daerah. Trian Yunanda, Staf Ahli Menteri Kelautan dan Perikanan Bidang Ekonomi, Sosial, dan Budaya mengatakan pembangunan akan dilakukan secara bertahap. Setelah tahap pertama, pemerintah menyiapkan tahap kedua untuk 35 lokasi tambahan, sedangkan tahap kedua sedang dalam proses penganggaran melalui anggaran biaya tambahan (Tempo).



Ribuan Nelayan Enggan Melaut, Gelombang Tinggi dan Rob di Perairan Utara Jawa Tengah

Ribuan nelayan di sejumlah daerah di Pantura Jawa Tengah enggan untuk melaut, karena selain hujan ringan mengguyur, ancaman gelombang tinggi hingga mencapai 2,5 meter di sejumlah kawasan perairan utara, sehingga cukup berisiko terhadap aktivitas pelayaran. Selain itu air laut pasang (rob) dengan ketinggian maksimum 1 meter juga masih berlangsung di perairan utara pada pukul 04.00–08.00 WIB, sehingga diminta warga di sejumlah daerah di Pantura Jawa Tengah seperti Pekalongan, Kendal, Semarang, Demak, Jepara dan Pati untuk siaga menghadapi banjir rob (Media Indonesia)



DPR Cermati Anggaran Modernisasi Kapal Rp48 Triliun, Singgung Risiko Overfishing



DPR RI buka suara perihal anggaran Rp48 triliun yang disiapkan pemerintahan Presiden Prabowo Subianto untuk program modernisasi 1.000 kapal perikanan. Anggota Komisi IV DPR RI Rokhmin Dahuri menyampaikan bahwa KKP belum menyampaikan secara terperinci mengenai hal ini, sehingga DPR juga masih akan mencermati. Beliau juga menyampaikn tidak ingin mengulangi kesalahan pemberian bantuan kapal dalam kebijakan pemerintahan sebelumnya. Hal ini berkaitan dengan kelebihan tangkap (overfishing) yang terjadi di berbagai daerah, khususnya Laut Jawa (Bisnis.com)

KKP: Nelayan akan Mendapatkan Asuransi melalui program KNMP



KKP memastikan para nelayan akan mendapatkan perlindungan asuransi melalui program Kampung Nelayan Merah Putih (KNMP). Asuransi tersebut mencakup jaminan atas risiko kecelakaan yang terjadi saat melaut, program ini merupakan salah satu program utama yang merupakan bagian dari KNMP. Ketua Tim Pembangunan KNMP Trian Yunanda mengatakan langkah ini merupakan upaya memperkuat nelayan skala kecil yang berkontribusi lebih dari 90 persen terhadap total produksi perikanan tangkap nasional (Tempo)

KNTI: Revitalisasi Tambak Harus Sertai Pemberdayaan, Bukan Kuasai Pemodal Besar



Pemerintah resmi meluncurkan lima program paket ekonomi untuk menciptakan jutaan lapangan kerja baru. Salah satunya adalah program revitalisasi tambak ikan di Pantai Utara (Pantura) seluas 20 ribu hektare yang diproyeksi menyerap 168 ribu tenaga kerja. Ketua Umum KNTI, Dani Setiawan menilai, program ini penting untuk memperbaiki tambak yang terbengkalai akibat rendahnya hasil produksi. Namun ia menekankan, pemerintah harus memperhatikan sejumlah aspek agar manfaat revitalisasi benar-benar dirasakan masyarakat pesisir (Kontan.id)

Nelayan Tradisional Khawatir Isu Udag Radioaktif Berdampak ke Komoditas Lain



Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI) meminta pemerintah segera mengantisipasi dampak isu udag Indonesia yang ditarik dari pasar Amerika Serikat karena terdeteksi radioaktif. KNTI khawatir kasus ini bisa merembet ke komoditas lain dan merugikan nelayan kecil. Ketua Umum KNTI, Dani Setiawan, Dani menjelaskan kondisi tangkapan nelayan belakangan ini sebenarnya relatif stabil. Meski begitu, para nelayan tetap menghadapi tantangan besar, mulai dari perubahan iklim hingga pencemaran laut yang memengaruhi aktivitas melaut (Kontan.id).

IPB Bawa Permainan Edukatif ke Batang, Anak Nelayan Belajar Laut Lewat JANTRA

Eko Sri Wiyono, Dosen Departemen Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan IPB, melakukan edukasi pengenalan laut kepada anak nelayan yang di SDN Kedugsegog. Bukan sekadar bermain, mereka sedang belajar menjaga laut lewat permainan "Jagoan Anak Nelayan Nusantara/JANTRA". Desa Kedungsegog dipilih karena belum pernah tersentuh program serupa, sekaligus menjadi titik strategis yang kini bersanding dengan kawasan industri. Program ini juga menjadi respon atas potensi tekanan ekosistem laut akibat pembangunan industri di pesisir Batang (Tempo).

KAMUS PERIKANAN/KELAUTAN

Overfishing adalah suatu bentuk penangkapan ikan secara berlebihan sehingga populasi ikan semakin lama semakin berkurang dan akhirnya tidak ada lagi ikan yang dapat ditangkap. Overfishing juga dianggap sebagai tingkat mortalitas penangkapan ikan yang lebih besar dari titik maksimum yang telah ditentukan. Umumnya, overfishing ditandai dengan penurunan produktivitas hasil tangkapan ikan per-trip sebab stok ikan mengalami penurunan

Cadik merupakan buletin mingguan yang diterbitkan oleh DPP Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI) sebagai media informasi dan meningkatkan literasi isu kelautan dan perikanan.

Penanggung Jawab
Dani Setiawan, Ketua Umum KNTI

Redaktur:
Rahmadanis, Jan Tuheteru, Niko Amrulloh

Penata Letak
Rahmadanis

Kegiatan DPD KNTI

- DPD KNTI Deli Serdang, Sumatera Utara melakukan silaturahmi ke Dinas Tenaga Kerja
- DPD KNTI dan KPPI Pemalang melakukan silaturahmi ke Balai Pelatihan Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah
- DPD KNTI Kota Medan melakukan aksi tuntutan pengusaha pengguna trawl

Dokumentasi Nelayan



Kalender Nelayan

- 22 SEP 2025**
- Audiensi KPPI dengan DPR Komisi IX
 - Pertemuan dengan LEF di Filipina
 - Lokakarya bersama Kementerian Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat



@dppknti



@nelayan_bersatu



knti.or.id